

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai hubungan paparan karbon monoksida (CO) terhadap hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan Kota Depok tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota Depok yang mengidap hipertensi sebanyak 63,4%, Pengukuran tekanan darah pekerja dilakukan secara berulang dengan selang waktu lima menit saat kondisi tubuh tenang.
- b. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, faktor yang tidak dapat diubah menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja berusia ≥ 30 tahun sebanyak 50,4% dan pekerja yang memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi sebanyak 73,2%.
- c. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, faktor yang dapat diubah menunjukkan bahwa mayoritas pekerja memiliki masa kerja ≥ 6 tahun yaitu sebanyak 48%, pekerja yang merupakan perokok sebanyak 70,7%, pekerja dengan aktivitas fisik berat sebanyak 61,8%, pekerja dengan pola makan tidak baik sebanyak 57,7%, pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri sebanyak 88,6%, pekerja yang terpapar karbon monoksida melebihi NAB (Nilai Ambang Batas) sebanyak 51,2%.
- d. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,233$) antara usia dengan hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota Depok tahun 2024.
- e. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,022$) antara riwayat keluarga dengan hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota

Depok tahun 2024.

- f. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,248$) antara masa kerja ≥ 6 tahun dengan hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota Depok.
- g. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,028$) antara kebiasaan merokok dengan hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota Depok.
- h. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,034$) antara aktivitas fisik dengan hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota Depok.
- i. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,038$) antara pola makan dengan hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota Depok.
- j. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p= 1,000$) antara penggunaan Alat Pelindung Diri dengan hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota Depok.
- k. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,038$) antara paparan karbon monoksida dengan hipertensi pada pekerja bengkel sepeda motor di Kecamatan Sawangan, Kota Depok.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pekerja

- a. Pekerja yang merokok sebaiknya mulai mengurangi kebiasaan merokok hingga bisa menghentikan kebiasaan tersebut.
- b. Pekerja diharapkan dapat mengurangi konsumsi makanan yang tinggi natrium, mengandung lemak jenuh dan perbanyak konsumsi sayur, buah dan makanan yang berserat tinggi.

- c. Pekerja diharapkan dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala di pos kesehatan terdekat atau puskesmas.

V.2.2 Bagi Pemilik Bengkel

- a. Diharapkan pemilik bengkel dapat menyediakan sistem ventilasi atau *exhaust fan* jenis *Wall-Mounted* dengan kapasitas CFM yang lebih besar sekitar 2000-4000, dan cocok untuk bengkel kecil hingga menengah. *Exhaust fan* ini memiliki kapasitas tinggi untuk mengalirkan udara dengan cepat, menggantikan udara tercemar dari asap kendaraan dan polusi lainnya, serta membantu mengurangi paparan karbon monoksida di tempat kerja.
- b. Diharapkan pemilik bengkel membuat peraturan tidak boleh merokok untuk mengurangi paparan asap rokok yang berbahaya bagi kesehatan pekerja dan pelanggan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lingkungan kerja yang lebih spesifik seperti paparan bahan kimia lain, suhu ruangan dan faktor risiko lainnya.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian dari berbagai wilayah atau jenis bengkel lainnya.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencoba melakukan intervensi, seperti program pemberian edukasi kesehatan atau penerapan pola makan sehat di tempat kerja dan menganalisis dampaknya terhadap hipertensi.